



Haryadi Pakai Mobdin Lama

● **DBGAD Lakukan Peremajaan Kendaraan Dinas**
 ● **Diprioritaskan untuk Angkutan Operasional**

YOGYA, TRIBUN - Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti dipastikan tidak akan mendapatkan jatah mobil dinas tahun ini. Begitu pula dengan wakilnya, Imam Priyono juga tidak mendapatkan jatah mobil dinas. Peremajaan kendaraan untuk para pejabat Pemerintah Kota Yogyakarta hanya untuk kepala dinas.

"Tidak ada penggantian mobil dinas untuk wali kota dan wakil wali kota. Mereka tetap pakai mobil yang lama," kata, Kepala Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah (DBGAD) Kota Yogyakarta, Hari Setyawacana, Senin (12/1).

Kendaraan dinas yang saat ini dipakai wali kota serta wakil wali kota relatif masih baru, sehingga belum perlu dilakukan pergantian. Sehari-hari Haryadi Suyuti biasa mengendarai Toyota Hilux *double cabin*, sementara Imam Priyono menggunakan Nissan X Trail.

Hari mengatakan pihaknya sudah menyiapkan anggaran sebesar Rp6 miliar untuk pengadaan alat angkut darat. Selain pengadaan kendaraan dinas baru, DBGAD Kota Yogyakarta juga akan melakukan peremajaan kendaraan yang sudah lama.

” Tidak ada penggantian mobil dinas untuk wali kota dan wakil wali kota. Mereka tetap pakai mobil yang lama ”

Hari Setyawacana
Kepala Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah

"Peremajaan kendaraan dinas dan operasional ini merupakan kelanjutan proses peremajaan yang sudah dilakukan sebelumnya," ujar Hari.

Menurut dia, kendaraan yang akan dilakukan peremajaan, yang usianya sudah lebih dari 12 tahun. Adapun untuk tahun ini peremajaan lebih diprioritaskan untuk kendaraan kepala dinas, badan serta kendaraan operasional. Hari menjelaskan total kendaraan operasional SKPD, jenis mini bus, yang akan dilakukan peremajaan berjumlah 13 unit.

"Untuk kendaraan operasional ini kami mencari yang bisa mengangkut banyak orang, seperti Kijang Inova, Toyota Avanza serta Suzuki APV," jelasnya.

Dump Truck
 Karena, lanjut Hari, un-

tuk kendaraan operasional memang harus bisa sering digunakan bersama-sama. Ia mengatakan selain mini bus, pihaknya tahun ini juga berencana melakukan pengadaan dua unit *dump truck* serta satu unit tanki untuk Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta.

Selain itu, ada juga mobil boks yang diperuntukan untuk pendistribusian daging serta tiga unit *pick up* untuk Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkotan). Serta satu unit ambulans untuk RS Pratama dan juga 11 motor. "Kendaraan paling mahal sekitar Rp 350 juta untuk *dump truck* dan ambulans," ujarnya.

Anggota Komisi C DPRD Kota Yogyakarta, Suwanto menjelaskan saat ini memang tidak perlu kendaraan dinas baru untuk kepala daerah, terlebih usia kendaraan yang saat ini dipakai masih baru. Selain itu Suwanto juga mengharapkan kendaraan dinas maupun operasional di Pemkot Yogya bisa dihitung ulang.

"Kendaraan yang masih bagus tidak perlu diganti, lebih baik memaksimalkan kendaraan yang ada," ujarnya. (tea)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Bangunan Gedung dan Aset	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005